

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode adalah cara utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan misalnya untuk menuju serangkaian hipotesa dengan menggunakan teknik serta alat-alat tertentu. Cara itu dipergunakan setelah penyeledikan memperhitungkan kewajiban yang ditinjau dari tujuan penyeledikan serta situasi penyelidikan (Surakhmad, 1994:131).

Metode penelitian memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengatasi masalah serta menghadapi tantangan lingkungan di mana pengambilan keputusan harus dilakukan dengan cepat. Keputusan yang diambil akan bersifat lebih ilmiah jika dilakukan melalui proses penelitian.

Penelitian ini menggunakan deskriptif analisis, metode ini bertujuan untuk mengumpulkan data-data secara sistematis serta populasi atau bidang perhatian tertentu secara faktual dan akurat. Sehubungan dengan data-data yang dikaji bersifat alamiah maka peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penggunaan metode ini digunakan bila masalah penelitian belum jelas masih remang-remang atau mungkin malah masih gelap, untuk memahami makna di balik data yang tampak, memahami interaksi sosial, memahami perasaan orang, mengembangkan teori, memastikan kebenaran data dan memahami sejarah perkembangan. Metode ini juga berguna untuk mendeskripsikan tentang data-data di lapangan, dan setelah data terkumpul peneliti akan melakukan analisis secara rinci.

#### **B. Definisi Operasional**

Definisi operasional merupakan suatu definisi yang diberikan peneliti sendiri dan menjelaskan bagaimana peneliti itu mengukur variabel-variabel yang

terdapat dalam penelitiannya. Definisi operasional adalah suatu definisi yang memberikan penjelasan atas suatu variabel dalam bentuk yang dapat diukur. Definisi operasional ini memberikan informasi yang diperlukan untuk mengukur variabel yang akan diteliti. Dengan kata lain, definisi operasional adalah definisi yang dibuat oleh peneliti itu sendiri. (<http://-pengertian-definisi-operasional/>)

Agar penelitian yang dilakukan tidak terlalu meluas, maka peneliti akan membatasi istilah-istilah yang ada dalam penelitian ini, diantaranya :

1. Sanggar Tari Seni Budaya adalah tempat dimana di dalamnya terjadi kegiatan yang menyangkut tentang seni, dan saat ini sanggar seni adalah salah satu sarana belajar tentang seni yang banyak diminati masyarakat Banten. Sanggar ini di ketuai oleh Ir. Wisnu Kuncara. Lokasi sanggar ini di Jl. Kotabumi No. 15 Cilegon Banten.
2. Tari Lirih Kinanthi merupakan bagian dari seni tradisi yang terus mengalami perkembangan, yang pada awalnya hanya kegiatan memukul bedug pada saat shalat tiba, tetapi setelah ada perkembangan kemudian kesenian ini pun di jadikan sebagai seni pertunjukan.

### **C. Lokasi dan Sampel Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Sanggar Tari Seni Budaya Krakatau Steel Jl. Kotabumi No. 15 Cilegon Banten, serta di rumah dari koreografer Tari Lirih Kinanthi yaitu Irwan Fitriawan, S.Pd yang beralamatkan jln. Supratman no. 36 studio II Bitaria Art Show dan Education.

Peneliti sengaja memilih Snggar Tari Seni Budaya Krakatau Steel sebagai sampel sekaligus subjek penelitian karena di sanggar inilah Tari Lirih Kinanthi

pertama kali diciptakan sebelum akhirnya berkembang dan menyebar luas juga sebagai bahan ajar di sekolah-sekolah Kota Banten.

#### **D. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian yang dilakukan peneliti dari tahapan-tahapan mulai dari teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan analisis data. Penjelasan lebih lanjut sebagai berikut :

##### **1. Teknik pengumpulan data**

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari settingnya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah, pada laboratorium dengan metode eksperimen, berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan dan lain-lain. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya. (Sugiyono, 2010:193)

Pengumpulan data yang dilakukan peneliti yaitu :

##### **1.1 Observasi**

Kegiatan observasi yang dilakukan peneliti terhadap sanggar Seni budaya Krakatau Steel Banten sebagai lokasi penelitian dan observasi mengenai Tari Lirih Kinanthi yang selanjutnya dijadikan subjek penelitian. Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. (1986:15)

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, karena observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga pada obyek-obyek alam yang lain. Observasi ini merupakan acuan rambu-rambu dalam mencari penentuan fokus penelitian. Kegiatan observasi peneliti lakukan dengan cara pengamatan langsung terhadap lokasi penelitian yaitu sanggar Seni Budaya Krakatau Steel Banten dengan hasil observasi diperoleh data tentang gambaran umum keberadaan Tari Lirih Kinanthi yang ada di sanggar tersebut.

## **1.2 Wawancara**

Wawancara adalah melakukan kegiatan tanya jawab kepada beberapa narasumber yang dianggap mampu memberikan informasi yang lebih untuk melengkapi hasil dari observasi, dengan harapan narasumber memaparkan informasi yang dapat dipercaya kebenarannya atau objektif. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.

Wawancara dapat dilakukan secara struktur maupun tidak struktur, dan dapat dilakukan dengan tatap muka maupun dengan menggunakan telepon. Penjelasannya sebagai berikut:

### **1.2.1 Wawancara Terstruktur**

Wawancara Terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpulan data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi

apa yang akan diperoleh. Dalam melakukan wawancara peneliti telah menyiapkan instrumen berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.

#### 1.2.2 Wawancara tidak Terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Dalam penelitian ini, wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur dan wawancara ini dilakukan kepada narasumber yang terpercaya serta mengetahui banyak tentang sanggar Seni Budaya Krakatau Steel Banten dan wawancara ini dilakukan peneliti kepada narasumber untuk memperoleh data di lapangan mengenai Tari Lirih Kinanthi di sanggar Seni Budaya Krakatau Banten.

#### 1.3 Studi Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang bersumber dari kearsipan kegiatan proses penelitian baik berupa tulisan, gambar maupun video. Studi dokumentasi ini dilakukan untuk memperoleh data-data maupun dokumen penting yang terkait dengan data penelitian di sanggar Seni Budaya Krakatau Banten. Hal ini dijadikan untuk memperkuat hasil penelitian.

#### 1.4 Studi Pustaka

Hal ini dilakukan untuk mengkaji sumber-sumber yang relevan dengan kajian yang akan diteliti guna memperkuat setiap argumentasi yang dikemukakan peneliti, dengan cara menelaah beberapa sumber seperti buku, jurnal, artikel, internet, majalah, dan sebagainya.

## **2. Instrumen Penelitian**

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan sehubungan dengan permasalahan penelitian. Melalui instrumen dapat diperoleh data dan jawaban terhadap permasalahan yang diajukan, untuk memperoleh data dalam penelitian ini digunakan instrumen penelitian sebagai berikut :

### **2.1 Pedoman Observasi**

Untuk memperoleh data dan informasi yang ingin dicapai peneliti, maka pada tahap awal penulis mengadakan observasi ke lapangan dan terlibat langsung walaupun secara terbatas. Observasi berfungsi sebagai eksplorasi yang dapat menggambarkan secara jelas tentang masalah yang mungkin memberikan petunjuk tentang pemecahannya (Nasution,1982:122).

Pedoman observasi digunakan agar peneliti dapat melakukan pengamatan sesuai dengan tujuan penelitian. Pedoman observasi disusun berdasarkan hasil observasi terhadap perilaku subjek selama wawancara dan observasi terhadap lingkungan atau setting wawancara, serta pengaruhnya terhadap perilaku subjek dan informasi yang muncul pada saat berlangsungnya wawancara. Peneliti melakukan kegiatan observasi dengan cara pengamatan langsung terhadap lokasi penelitian yaitu sanggar Seni Budaya Krakatau Steel Banten dengan hasil observasi peneliti mendapatkan gambaran umum keberadaan Tari Lirih Kinanthi yang ada di sanggar tersebut.

### **2.2 Pedoman Wawancara**

Dalam penelitian ini, wawancara berisi tentang daftar pertanyaan yang terstruktur untuk memperoleh data di lapangan. Wawancara Terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpulan data

telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Dalam melakukan wawancara peneliti telah menyiapkan instrumen berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan mengenai Tari Lirih Kinanthi di sanggar Seni Budaya Krakatau Banten. Dalam wawancara peneliti berhasil mewawancarai narasumber dalam penelitian ini.

Pedoman wawancara berguna untuk mengingatkan interview mengenai aspek-aspek apa yang harus dibahas, juga menjadi daftar pengecek apakah aspek-aspek relevan tersebut telah dibahas atau ditanyakan. Dengan pedoman demikian orang yang mewawancarai harus memikirkan bagaimana pertanyaan tersebut akan dijabarkan secara kongkrit dalam kalimat Tanya, sekaligus menyesuaikan pertanyaan dengan konteks actual saat wawancara berlangsung.

Kerlinger menyebutkan 3 hal yang menjadi kekuatan metode wawancara :

- a. Mampu mendeteksi kadar pengertian subjek terhadap pertanyaan yang diajukan. Jika mereka tidak mengerti bisa diantisipasi oleh interviewer dengan memberikan penjelasan.
- b. Fleksibel, pelaksanaannya dapat disesuaikan dengan masing-masing individu.
- c. Menjadi satu-satunya hal yang dapat dilakukan disaat tehnik lain sudah tidak dapat dilakukan. (dalam Hasan 2002:24)

Pedoman wawancara digunakan agar wawancara yang dilakukan tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Pedoman ini disusun tidak hanya berdasarkan tujuan penelitian, tetapi juga berdasarkan teori yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini, wawancara berisi tentang daftar pertanyaan yang terstruktur untuk memperoleh data di lapangan mengenai Tari Lirih Kinanthi di sanggar Seni Budaya Krakatau Banten.

Narasumber yang mengetahui latar belakang tentang Lirih Kinanthi yaitu Ir. Wisnu Kuncara sebagai ketua BPOS atau Sanggar Tari Seni Budaya Krakatau Steel, Irwan Fitriawan, S.Pd sebagai Pencipta Tari Lirih Kinanthi, Nurhidayat sebagai Instruktur silat Lirih Kinanthi, Ridwan Maulana sebagai Instruktur musik Banten, Yulie Hadyana sebagai Instruktur musik Sunda, dan Nenden sebagai penari Lirih Kinanthi.

### **2.3 Pedoman Dokumentasi**

Pedoman dokumentasi, merupakan instrumen untuk teknik menyelesaikan penelitian yaitu dengan mencari dokumen-dokumen penting terkait dengan data penelitian yang ada. Alat dokumentasi berguna Sebagai alat Bantu pada saat wawancara, agar peneliti dapat berkonsentrasi pada proses pengambilan data tanpa harus berhenti untuk mencatat jawaban-jawaban dari subjek. Dalam pengumpulan data, alat dokumentasi baru dapat dipergunakan setelah mendapat ijin dari subjek untuk mempergunakan alat tersebut pada saat wawancara berlangsung.

Untuk melengkapi kelengkapan data-data, peneliti mencari dokumen-dokumen penting terkait dengan data penelitian yang ada di sanggar Seni Budaya Krakatau Steel dalam bentuk arsip, gambar, foto, video dan data lain untuk dijadikan sebagai dokumentasi untuk memperkuat hasil penelitian dengan harapan dapat mengabadikan bahan yang dibutuhkan dalam penulisan.

### **3. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah suatu kegiatan untuk meneliti, memeriksa, mempelajari, membandingkan data yang ada dan membuat interpretasi yang



diperlukan. Selain itu, analisis data dapat digunakan untuk mengidentifikasi ada tidaknya masalah. Kalau ada, masalah tersebut harus dirumuskan dengan jelas dan benar. Teknis analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif yang memberikan gambaran dengan jelas makna dari indikator-indikator yang ada, membandingkan dan menghubungkan antara indikator yang satu dengan indikator lain.

## **E. Langkah-langkah Penelitian**

### **1. Pra Pelaksanaan penelitian**

#### **1.1 Persiapan Penelitian**

Tahap persiapan yang dilakukan peneliti adalah menyusun rancangan penelitian dan memilih lapangan.

#### **1.2 Survey**

Dalam menyelesaikan laporan penulisan peneliti melakukan survey tempat, meninjau langsung lokasi penelitian yakni sanggar Seni budaya Krakatau Steel di Gedung Kesenian RC, jl. Kotabumi No. 15 Komplek Krakatau Steel Cilegon 42435 Banten.

#### **1.3 Menentukan Judul dan Topik Penelitian**

Setelah survey tempat dilakukan, selanjutnya menentukan judul penelitian yang sesuai dengan topik dan rumusan masalah penelitian yang telah ditentukan. Pembuatan proposal, kegiatan ini dilakukan melalui bimbingan langsung dengan pembimbing I dan pembimbing II.

## **1.4 Menyelesaikan Administrasi Penelitian**

Sebelum melakukan penelitian peneliti, diharapkan untuk melakukan dan menyelesaikan masalah administrasi yang berhubungan erat dengan surat perizinan. Surat permohonan izin penelitian ini didapat dari dekan FPBS UPI.

## **2. Pelaksanaan Penelitian**

### **2.1 Pengumpulan Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Syaifudin Azwar (1998: 28)

Jadi data tersebut harus dapat di pertanggungjawabkan kebenarannya, terutama terkait dengan fokus Tari Lirih Kinanthi di sanggar Seni Budaya Krakatau Steel banten.

### **2.2 Pengolahan Data**

Pengolahan data adalah segala macam pengolahan terhadap data atau kombinasi-kombinasi dari berbagai macam pengolahan, terhadap data untuk membuat data itu berguna sesuai dengan hasil yang diinginkan dan dapat segera dipakai. Untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan yang diinginkan, maka dalam pengolahan data, telah terkumpul diproses dengan menggunakan teknik deskriptif analisis. Pendeskripsian tersebut bertujuan untuk mendapatkan dan menyempurnakan fakta-fakta dengan jelas, teliti, dan lengkap. Uraian yang diperoleh kemudian disusun secara sistematis untuk dijadikan bahan laporan Tari Lirih Kinanthi di sanggar Seni Budaya Krakatau Steel banten.

### **2.3 Penarikan Kesimpulan**

Kesimpulan berasal dari fakta-fakta atau hubungan yang logis. Pada umumnya kesimpulan terdiri atas kesimpulan utama dan kesimpulan tambahan. Kesimpulan utama adalah yang berhubungan langsung dengan permasalahan, dengan demikian, kesimpulan utama harus berkaitan dengan pokok permasalahan yang dilengkapi oleh bukti-bukti.

Pada kesimpulan tambahan, penulis tidak mengaitkan pada kesimpulan utama, tetapi tetap menunjukkan fakta-fakta yang mendasarinya, karena penulis tidak dibenarkan menarik kesimpulan yang merupakan hal-hal baru, lebih-lebih jika dilakukan pada kesimpulan utama. Jika penulis bermaksud menyertakan data atau informasi baru maka hendaknya dikonsentrasikan pada bab-bab uraian dan bukannya pada kesimpulan. Kesimpulan adalah berisi pembahasan tentang kesimpulan semata.

### **2.4 Penyusunan Laporan**

Tahap ini merupakan langkah akhir dari penelitian, yaitu menyusun laporan. Laporan penelitian disusun setelah dilakukan pengolahan dan analisis terhadap data yang telah berhasil dihimpun. Proses penyusunan laporan dimulai dari data-data yang diperoleh dari subjek lalu dibaca berulang kali sehingga peneliti mengerti benar permasalahannya, kemudian dianalisis, sehingga didapat gambaran mengenai penghayatan pengalaman dari subjek. Selanjutnya dilakukan interpretasi secara keseluruhan, dimana di dalamnya mencakup keseluruhan kesimpulan dari hasil penelitian.

